

## **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU**

**Hanan Ka-Do<sup>1</sup>, Bahaking Rama<sup>2</sup>, St. Syamsudduha<sup>3</sup>, Danial Rahman<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Indonesia

[hanankado901@gmail.com](mailto:hanankado901@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia

[bahaking.rama@yahoo.co.id](mailto:bahaking.rama@yahoo.co.id)

<sup>3</sup>Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Indonesia

[st.syamsudduha@uin-alauddin.ac.id](mailto:st.syamsudduha@uin-alauddin.ac.id)

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Chaeriyah Mamuju, Sulawesi Barat, Indonesia

[daniel.rahmaan@gmail.com](mailto:daniel.rahmaan@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to analyze and examine the influence of the madrasah principal's leadership on the work motivation of teachers at the Ash-Sholihin Islamic Boarding School, Gowa Regency. This research is a quantitative research using ex post facto method. The population in this study were 107 people from 3 levels of education, namely Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, and Madrasah Aliyah at the Ash-Sholihin Islamic Boarding School. Determination of the sample is done through probability sampling by determining as much as 25% of the total population so that the resulting sample is 27 people. The instrument used was a questionnaire and the data obtained were then analyzed using descriptive statistics and inferential statistics through simple linear regression. The results of this study prove that the leadership of the madrasah principal has a positive and significant effect on teacher work motivation by 37.51% with the resulting regression equation is  $= 115.016 + 0.186X$ . These findings indicate that the better the leadership of the madrasah principal is applied, the higher the work motivation of teachers in carrying out their duties.*

**Keywords:** Leadership, Principal Leadership, Teacher Work Motivation

### **PENDAHULUAN**

Kepemimpinan merupakan faktor terpenting dalam organisasi apa pun, termasuk organisasi dalam lembaga pendidikan. Tanpa adanya kepemimpinan di lembaga pendidikan, tujuan lembaga pendidikan tidak akan tercapai karena kepemimpinan merupakan inti dari berbagai aktivitas manajemen di dalamnya. Kepemimpinan adalah satu kualitas kegiatan-kegiatan kerja dan interaksi di dalam situasi kelompok.<sup>1</sup> Kepemimpinan merupakan proses memimpin sebuah kelompok dan mempengaruhi kelompok itu dalam mencapai tujuannya.<sup>2</sup> Dengan demikian, posisi seorang pemimpin dapat memberi petunjuk atau sebagai pengarah dari berbagai aktivitas yang akan dilakukan dalam organisasi. Allah swt. berfirman dalam QS al-Sajadah/32: 24.

---

<sup>1</sup>Abdul Aziz Wahab, *Anatomi Organisasi Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008).

<sup>2</sup>Stephen P. Robbins and Mary Coulter, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010).

## يُوقِنُونَ بِآيَاتِنَا وَكَانُوا صَبْرًا لَمَّا بِأَمْرِنَا يَهْدُونَ أَيْمَةً مِنْهُمْ وَجَعَلْنَا

“Dan Kami jadikan diantara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. Mereka meyakini ayat- ayat Kami”.<sup>3</sup>

Penjelasan ayat tersebut menurut Shihab dalam Tafsir Al-Misbah<sup>4</sup> bahwa petunjuk yang datang dari Bani Israil itu telah membuahkan antara lain lahirnya pemimpin-pemimpin yang wajar diteladani di antara mereka, walaupun demikian ada juga di kalangan Bani Israil yang menolaknya. Ayat di atas menyatakan: *Dan Kami jadikan di antara mereka yakni Bani Israil itu teladan-teladan, baik sebagai nabi-nabi maupun sebagai ulama-ulama yang memberi petunjuk kepada masyarakatnya serta mengantar mereka menuju kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dengan berdasar perintah Kami. Kami menjadi mereka demikian ketika yakni disebabkan karena mereka bersabar dan tabah menghadapi tantangan dan melaksanakan tugas-tugas mereka dan adalah mereka sejak dahulu terhadap ayat-ayat Kami secara khusus selalu yakin.*

Kepemimpinan sebagai salah satu ruang lingkup manajemen pendidikan sebagaimana dikemukakan oleh Syamsudduha, dkk.<sup>5</sup> merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, diperlukan pemimpin yang sesuai dengan kondisi, yaitu memiliki komitmen kualitas dan selalu memperbaruinya sesuai dengan tuntutan *stakeholders*. Terdapat tiga jenis kepemimpinan yang dipandang representatif dengan tuntutan era desentralisasi, yaitu kepemimpinan transaksional, kepemimpinan transformasional, dan kepemimpinan visioner.<sup>6</sup> Ketiga tipe kepemimpinan ini memiliki titik konsentrasi yang khas sesuai dengan jenis permasalahan dan mekanisme kerja yang diserahkan pada bawahan. Indikator kepemimpinan kepala madrasah menurut Mulyasa<sup>7</sup> di antaranya: pembinaan disiplin, pembangkitan motivasi, dan penghargaan. Lebih lanjut, Marno & Suprianto<sup>8</sup> mengemukakan bahwa indikator kepemimpinan kepala madrasah yang efektif secara umum dapat dilihat dari tiga pokok, yaitu komitmen terhadap visi madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya, menjadikan visi madrasah sebagai pedoman dalam mengelola dan memimpin madrasah, dan senantiasa memfokuskan kegiatannya terhadap pembelajaran dan kinerja guru di kelas.

---

<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Mikhraj Khazanah Ilmu, 2013).

<sup>4</sup>Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012).

<sup>5</sup>Siti Syamsudduha, *et al.*, 'Tinjauan Riset Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar (Analisis Kecenderungan dan Bidang Kajian Penelitian Mahasiswa)', *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2020), 273-279 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.17731>>

<sup>6</sup>Aan Komariah and Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>8</sup>Marno & Triyo Supriatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2008).

Sifat dan perilaku kepemimpinan dari seorang pemimpin memiliki sumbangsih yang besar dalam mendorong bawahan agar mau bekerja secara giat dan sukarela. Pemimpin yang tidak memiliki kemampuan tersebut tidak dapat dikatakan sebagai pemimpin yang berhasil, karena tanpa semangat dan motivasi akan berpengaruh pada produktivitas dan kualitas kinerja, tanpa kualitas yang baik maka organisasi atau lembaga tersebut tidak berjalan sesuai yang ditunjukkan. Salah satu peran kepala madrasah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan adalah kemampuannya bertindak sebagai motivator.<sup>9</sup> Dengan demikian, kepala madrasah sebagai motivator harus mampu mendorong warga madrasah ke arah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Astuti & Danial<sup>10</sup> mengemukakan dalam penelitiannya bahwa kepala madrasah harus menjadi teladan bagi warga madrasah dengan menunjukkan perilaku yang dapat dicontoh. Dengan kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah, warga madrasah diharapkan dapat termotivasi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing, terutama guru karena kinerja guru sangat menentukan keberhasilan pendidikan di madrasah.

Motivasi menurut Priansa<sup>11</sup> mengacu pada alasan yang mendasari perilaku. Dengan demikian, motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukkan perilaku tertentu. Perilaku yang diharapkan untuk ditunjukkan guru di madrasah tentunya perilaku yang akan menghasilkan kinerja terbaik. Danial, dkk.<sup>12</sup> mengemukakan bahwa guru yang memiliki motivasi kerja dapat dikategorikan sebagai guru yang memiliki daya gerak yang dapat menggerakkannya melaksanakan berbagai aktivitas yang menjadi tugasnya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki motivasi kerja yang kuat agar dapat terdorong atau tergerak untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab.

Motivasi kerja guru tampak melalui tanggung jawab dalam melakukan kerja, prestasi yang dicapainya, pengembangan diri, serta kemandirian dalam bertindak.<sup>13</sup> Keempat hal tersebut merupakan indikator penting untuk menelusuri motivasi kerja guru. Lebih lanjut, motivasi kerja guru menurut Uno<sup>14</sup> memiliki dua dimensi, yaitu: 1) dimensi dorongan internal yang di dalamnya meliputi: a) tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, b) melaksanakan tugas sesuai target, c) memiliki tujuan yang jelas dan menantang, d) ada umpan balik atas kinerja, e) memiliki perasaan senang dalam bekerja, f) berusaha untuk mengungguli orang lain, dan g) mengutamakan prestasi kerja; 2) dimensi dorongan eksternal yang meliputi: a) selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan

---

<sup>9</sup>E. ulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

<sup>10</sup>Astuti & Danial, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2019), 31–45.

<sup>11</sup>Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>12</sup>Danial, *et al.*, 'Hubungan antara Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru di MTs se-Kecamatan Sinjai Barat', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22.1 (2019), 141–56. <<https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i12>>

<sup>13</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>14</sup>*Ibid.*

hidup dan kebutuhan kerjanya, b) senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan, c) bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif, dan d) bekerja dengan harapan ingin memperoleh perhatian dari teman dan atasan.

Motivasi kerja yang dimiliki oleh guru tidak cukup jika hanya mengandalkan motivasi yang berasal dari dalam dirinya karena begitu banyak faktor eksternal yang dapat memperkuat motivasi intrinsiknya. Kepemimpinan kepala madrasah sebagai salah satu faktor yang dapat berpengaruh terhadap motivasi kerja guru menjadi hal yang menarik untuk diuji kebenarannya. Beberapa hasil penelitian sebelumnya yang telah membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Abubakar, dkk.<sup>15</sup> bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat memengaruhi motivasi kerja guru. Lebih lanjut, Sakerani, dkk.<sup>16</sup> menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa “*Principals have a direct influence on teacher motivation through the provision of supportive governance*”. Selain itu, penelitian Eyal & Roth<sup>17</sup> yang menyimpulkan bahwa “*Leadership styles among school principals play a significant role in teachers’ motivation*”. Beberapa hasil penelitian tersebut telah membuktikan pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru.

Fenomena awal yang diperoleh di Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa bahwa dorongan dalam melakukan tugas yang diberikan oleh kepala madrasah kurang maksimal. Hal ini ditandai dari beberapa masalah yang ditemukan, yaitu jam kerja yang masih belum ter-*manage* dengan baik, banyaknya guru dan staff yang sering terlambat datang ke madrasah, serta kurang tegasnya kepala madrasah memberikan peringatan atau hukuman kepada para guru dan staff yang melanggar. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan dan menganalisis kembali pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin di Kabupaten Gowa.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin yang terletak di Jl. Mustafa Daeng Bunga, Paccinongan, Kabupaten Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan yang bercorak positivistik karena fakta yang diteliti adalah fakta yang *observable* (dapat diobservasi), *calculable* (dapat dihitung), *measurable* (dapat diukur). Populasi pada penelitian ini adalah 107 orang, yang terdiri dari guru 100 orang, staf 4 orang, dan kepala sekolah 3 orang pada jenjang

---

<sup>15</sup>Al-Munnir Abubakar, *et al.*, ‘Principal Leadership Style towards Teachers’ Motivation on Secondary Schools in Nigeria’, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 125.Icigr 2017 (2018), 88–90 <<https://doi.org/10.2991/icigr-17.2018.21>>

<sup>16</sup>Ali Imron Sakerani, *et al.*, Imron Arifin, ‘The Impact of Principal Leadership on Teacher Motivation and Performance: A Mixed Method Approach’, *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9.10 (2019), 312–34.

<sup>17</sup>Ori Eyal and Guy Roth, ‘Principals’ Leadership and Teachers’ Motivation: Self-Determination Theory Analysis’, *Journal of Educational Administration*, 49.3 (2011), 256–75.

Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa. Penentuan sampel menggunakan *probability sampling* dengan menentukan sebanyak 25% dari jumlah populasi sehingga diperoleh sampel sebanyak 27 orang.

Instrumen yang digunakan adalah angket (*questionnaire*) melalui skala Likert untuk mengukur variabel kepemimpinan kepala madrasah dan motivasi kerja guru. Indikator yang diukur pada variabel kepemimpinan kepala madrasah, meliputi: pemberian motivasi, pembinaan kedisiplinan, pemberian penghargaan, pemberian konsultasi, kegiatan kunjungan kelas, sikap dan perilaku teladan, dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Adapun indikator yang diukur pada variabel motivasi kerja guru, meliputi motivasi internal dan motivasi eksternal. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Realitas Kepemimpinan Kepala Madrasah di Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa

Kepemimpinan kepala madrasah pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa diukur melalui beberapa aspek, yaitu pemberian motivasi, pembinaan kedisiplinan, pemberian penghargaan, pemberian konsultasi, kegiatan kunjungan kelas, sikap dan perilaku teladan, dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Deskripsi realitas kepemimpinan kepala madrasah dianalisis melalui statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS. *Output* statistik deskriptif terkait realitas kepemimpinan kepala madrasah pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Deskripsi Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan Kepala Madrasah	27	49	141	190	4736	175.41	12.398
Valid N (listwise)	27						

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang menanggapi 40 item pernyataan dalam angket terkait kepemimpinan kepala madrasah, diperoleh nilai minimum 141, nilai maksimum 190, nilai total 4.736, nilai rata-rata 175,41 dan deviasi standar 12,398. Hasil analisis deskriptif tersebut selanjutnya diinterpretasikan melalui Tabel 2 kategori kepemimpinan kepala madrasah.

**Tabel 2.** Kategori Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
----------	----------	-----------	----------------

Rendah	$X < 133,333$	0	0,00%
Sedang	$133,333 \leq X \leq 166,667$	5	18,52%
Tinggi	$X > 166,667$	22	81,48%
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata perolehan terkait data variabel kepemimpinan kepala madrasah (175,41) berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 22 dan persentase 81,48%. Dengan demikian, kepala madrasah pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa telah menerapkan kepemimpinannya dengan baik terkait pemberian motivasi, pembinaan kedisiplinan, pemberian penghargaan, pemberian konsultasi, kegiatan kunjungan kelas, sikap dan perilaku teladan, dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik.

### Realitas Motivasi Kerja Guru di Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa

Motivasi kerja guru pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa diukur melalui 2 aspek, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Deskripsi tentang realitas motivasi kerja guru dianalisis melalui statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan SPSS. *Output* statistik deskriptif terkait realitas motivasi kerja guru pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Deskripsi Variabel Motivasi Kerja Guru**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Kerja Guru	27	14	136	150	3986	147.63	3.764
Valid N (listwise)	27						

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 27 responden yang menanggapi 30 item pernyataan terkait motivasi kerja guru, diperoleh nilai minimum 136, nilai maksimum 150, nilai total 3.986, nilai rata-rata 147,63 dan deviasi standar 3,764. Hasil analisis deskriptif tersebut selanjutnya diinterpretasikan melalui Tabel 4 kategori motivasi kerja guru.

**Tabel 4. Kategori Motivasi Kerja Guru**

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	$X < 70$	0	0,00%
Sedang	$70 \leq X \leq 110$	3	11,11%
Tinggi	$X > 110$	24	88,89%
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4, nilai rata-rata perolehan terkait data pada variabel motivasi kerja guru (147,63) berada pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 24 dan persentase 88,89%. Dengan demikian, guru pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa telah memiliki motivasi kerja yang tinggi berkat dorongan internal atau motivasi yang berasal dari dalam dirinya dan

dorongan eksternal atau motivasi yang bersumber dari luar dirinya. Oleh karena itu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik diperlukan oleh guru pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa agar dapat memiliki motivasi kerja yang tinggi.

**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru di Pondok Pesantren Ash-Sholihin Kabupaten Gowa**

Pengujian pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS versi 23 sebagaimana dalam Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Motivasi Kerja Guru

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115.016	8.439		13.630	.000
	Kepemimpinan Kepala Madrasah	.186	.048	.612	3.874	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja Guru

Hasil analisis regresi pada tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai *constant* yang diperoleh adalah 115,016 dan nilai kepemimpinan kepala madrasah 0,184 sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 115,016 + 0,186X$ . Nilai koefisien regresi tersebut mengindikasikan bahwa apabila nilai kepemimpinan kepala madrasah naik satu satuan, nilai motivasi kerja guru akan meningkat sebesar 0,186 pada konstanta 115,016 sehingga pengaruh yang dihasilkan positif dan signifikan karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,874 > 2,056$ ) dan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ . Lebih lanjut arah pengaruh yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar berikut:



peran kepala madrasah, sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa<sup>20</sup> adalah kemampuannya dalam memberikan motivasi kepada warga madrasah. Astuti & Danial<sup>21</sup> mengemukakan bahwa kepala madrasah perlu menjadi teladan bagi warga madrasah dengan menunjukkan tingkah laku yang dapat menarik perhatian dan keinginan warga madrasah melaksanakan tugasnya dengan baik. Oleh karena itu, kepala madrasah sebagai pemimpin harus dapat menerapkan kepemimpinannya dengan baik agar dapat menjadi contoh bagi semua warga madrasah, terutama bagi guru-gurunya. Hadirnya sosok kepala madrasah yang menerapkan kepemimpinannya dengan baik akan berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi kerja guru, sebagaimana telah terbukti melalui penelitian ini.

Hasil penelitian mendukung temuan sebelumnya terkait pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru, misalnya hasil penelitian yang dilakukan oleh<sup>22</sup> bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dapat memengaruhi motivasi kerja guru. Lebih lanjut, Sakerani, dkk.<sup>23</sup> menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa “*Principals have a direct influence on teacher motivation through the provision of supportive governance*”. Hal itu mengindikasikan bahwa kepala sekolah yang menerapkan tata kelola yang baik dapat berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru. Selain itu, penelitian Eyal & Roth<sup>24</sup> yang menyimpulkan bahwa “*Leadership styles among school principals play a significant role in teachers’ motivation*”. Bahkan, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berpengaruh pada motivasi kerja, tetapi juga berpengaruh pada kinerja guru.<sup>25,26,27,28</sup> Dengan demikian, semakin baik kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah, semakin berkontribusi pula terhadap peningkatan motivasi kerja guru yang pada akhirnya berdampak pada kinerja yang dihasilkan. Oleh karena itu, peran kepala madrasah dalam lembaga pendidikan sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari berbagai aktivitas kerja yang dilakukan di dalamnya.

---

<sup>20</sup>Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>21</sup>Astuti & Danial, ‘Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri’, *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2019), 31–45.

<sup>22</sup>Al-Munnir Abubakar, *et al.*, ‘Principal Leadership Style towards Teachers’ Motivation on Secondary Schools in Nigeria’, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 125.Icigr 2017 (2018), 88–90.

<sup>23</sup>Ali Imron Sekarani, *et al.*, Imron Arifin, ‘The Impact of Principal Leadership on Teacher Motivation and Performance: A Mixed Method Approach’, *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9.10 (2019), 312–34.

<sup>24</sup>Ori Eyal & Guy Roth, ‘Principals’ Leadership and Teachers’ Motivation: Self-Determination Theory Analysis’, *Journal of Educational Administration*, 49.3 (2011), 256–75.

<sup>25</sup>Emilia Febriyanti, *et al.*, ‘Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru’, *Nazzama: Journal of Management Education*, 1.2 (2022), 171–81 <<https://doi.org/10.24252/jme.v1i2.25908>>

<sup>26</sup>Sahadi, *et al.*, ‘The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Work Discipline’, *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.2 (2021), 367–86 <<https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.131>> 2021;

<sup>27</sup>B. Lian ukman, *et al.*, ‘The Influence of Principal’s Leadership and Work Motivation toward Teacher’s Performance’, *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 22.1 (2020), 378.

<sup>28</sup>Dian, *et al.*, ‘The Influence of Principal’s Leadership on Teacher Performance’, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13.3 (2021), 2639–50 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.697>>

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin di Kabupaten Gowa dapat disimpulkan bahwa: realitas kepemimpinan kepala madrasah berada pada kategori tinggi yang mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah menerapkan kepemimpinannya dengan baik terkait pemberian motivasi, pembinaan kedisiplinan, pemberian penghargaan, pemberian konsultasi, kegiatan kunjungan kelas, sikap dan perilaku teladan, dan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik. Realitas motivasi kerja guru berada pada kategori tinggi yang mengindikasikan bahwa guru telah memiliki motivasi kerja yang tinggi berkat dorongan internal atau motivasi yang berasal dari dalam dirinya dan dorongan eksternal atau motivasi yang bersumber dari luar dirinya. Kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru dengan persamaan regresi dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 115,016 + 0,186X$ . Kontribusi kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi kerja guru pada Pondok Pesantren Ash-Sholihin di Kabupaten Gowa sebesar 37,51% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan, semakin meningkat pula motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada para kepala madrasah/sekolah untuk menerapkan kepemimpinan yang baik dalam mengelola sekolah/madrasah-nya. Penulis juga merekomendasikan kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya agar dapat memperluas variabel penelitiannya jika ingin melakukan penelitian tentang kepemimpinan kepala madrasah karena tidak hanya berpengaruh terhadap motivasi kerja, tetapi banyak aspek yang dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan yang diterapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Al-Munnir, Bilyaminu Bello Inuwa, and Muhammad Hamma, 'Principal Leadership Style towards Teachers' Motivation on Secondary Schools in Nigeria', *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 125.Icigr 2017 (2018), 88–90 <<https://doi.org/10.2991/icigr-17.2018.21>>
- Astuti, Astuti, and Danial Danial, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Madrasah yang Kondusif di Madrasah Aliyah Negeri', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.1 (2019), 31–45.
- Baharuddin, and Lisa Nursita, 'Kepemimpinan dalam Supervisi Pendidikan di Madrasah', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2020), 249–55
- Danial, Danial, Muljono Damopolii, and St. Syamsudduha, 'Hubungan antara Budaya Madrasah dengan Motivasi Kerja Guru di MTs Se-Kecamatan Sinjai Barat', *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22.1 (2019), 141–56 <<https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n1i12>>

- Dian, Dian, Roni Suhendar, and Sovian Sovian, 'The Influence of Principal's Leadership on Teacher Performance', *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13.3 (2021), 2639–50 <<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.697>>
- Eyal, Ori, and Guy Roth, 'Principals' Leadership and Teachers' Motivation: Self-Determination Theory Analysis', *Journal of Educational Administration*, 49.3 (2011), 256–75 <<https://doi.org/10.1108/09578231111129055>>
- Febriyanti, Emilia, Muhammad Amri, Baharuddin, and Danial Rahman, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru', *Nazzama: Journal of Management Education*, 1.2 (2022), 171–81 <<https://doi.org/10.24252/jme.v1i2.25908>>
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Mikhraj Khazanah Ilmu, 2013).
- Komariah, Aan, and Cepi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Lukman, L, B Lian, and A P Sari, 'The Influence of Principal's Leadership and Work Motivation toward Teacher's Performance', *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 22.1 (2020), 378.
- Marno, and Triyo Supriatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2008).
- Mulyasa, E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).
- , *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).
- Priansa, Donni Juni, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Robbins, Stephen P., and Mary Coulter, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010).
- Sahadi, Sahadi, Yasir Arafat, and Tri Widayatsih, 'The Influence of Principal Leadership and Work Motivation on Teacher Work Discipline', *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.2 (2021), 367–86 <<https://doi.org/10.51276/edu.v2i2.131>>
- Sakerani, Ali Imron, Ery Try Djatmika, and Imron Arifin, 'The Impact of Principal Leadership on Teacher Motivation and Performance: A Mixed Method Approach', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9.10 (2019), 312–34.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2012).
- Syamsudduha, Siti, Ayu Ruqayyah Yunus, and Danial Rahman, 'Tinjauan Riset Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Alauddin Makassar (Analisis Kecenderungan dan Bidang Kajian Penelitian Mahasiswa)', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4.2 (2020), 273–89 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.17731>>
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Wahab, Abdul Aziz, *Anatomi Organisasi Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008).